

PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Januardin

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

januardin@unprimdn.ac.id

Abstract

The success of a development is identical to the creation of a high rate of economic development and high employment. One of the real sectors that can reduce unemployment is micro, small and medium enterprises or often abbreviated as MSME. In the activities of MSMEs, MSME actors must master good financial management for the effectiveness of financial management. The research consists of independent variables namely financial knowledge (X1) and financial behavior (X2), the dependent variable is the effectiveness of financial management (Y). The purpose of this research is to find out and analyze the influence of financial knowledge and behavior on the development of MSMEs. The benefits of the research are as input in improving the development of MSMEs, and as one of the requirements in the selection process for admission to the Management Science Doctoral Program at the USU Faculty of Economics. This research was conducted in North Sumatra, the approach used in this study was a survey approach, the type of research was a quantitative descriptive study, the nature of the research was explanatory research, the population in this study were SMEs in North Sumatra. Data collection techniques carried out by interviews (interviews), questionnaires, and study studies. F value calculated = $17.015 > F \text{ table} = 3.02$ and the probability of significance is $0.000 < 0.05$, meaning that knowledge and financial behavior simultaneously have a positive and significant effect on the development of MSMEs. The value of $t \text{ count} > t \text{ table}$ or $3.633 > 0.097$, and the significance of $0.000 < 0.05$ means that financial knowledge has a positive and significant effect on the development of MSMEs. T value $> t \text{ table}$ or $4.142 > 0.097$, and the significance of $0.000 < 0.05$ means that financial behavior has a positive and significant influence on the development of MSMEs.

Kata Kunci : *Pengetahuan, perilaku, manajemen keuangan*

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pembangunan identik dengan terciptanya laju perkembangan ekonomi dan terjadinya penyerapan tenaga kerja yang tinggi, salah satu sektor riil yang dapat mengurangi angka pengangguran adalah usaha mikro, kecil dan menengah, dimana yang digunakan sebagai motor penggerak adalah orang-orang yang berada di perkotaan, maupun di pedesaan yang berkecimpung di usaha kecil maupun menengah. UMKM terbukti paling tangguh dalam menghadapi krisis moneter tahun 1997-1998 serta krisis global tahun 2008. Sebagian besar UMKM tetap bisa bertahan bukan hanya dalam krisis ekonomi tapi juga persaingan dari perusahaan-perusahaan yang memproduksi skala besar. Hal ini antara lain karena penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan orientasi pasar yang bersifat lokal. Pelaku UMKM pun semakin bertambah jumlahnya pasca krisis. Beberapa faktor yang dianggap menjadi penyebab terjadinya peningkatan jumlah pelaku UMKM tersebut antara lain: (a) produk UMKM merupakan barang konsumsi dengan tingkat proses kimiawi yang sangat rendah; (b) UMKM tidak mudah terpengaruh krisis ekonomi; (c) sebagian besar UMKM mengandalkan modal kepercayaan masyarakat sehingga pada saat krisis ekonomi, mereka terhindar dari beban bunga tinggi; (d) hampir tidak ada hambatan untuk keluar masuk dalam industri yang digeluti oleh UMKM; dan (e) banyaknya tenaga pengangguran akibat terbatasnya lapangan pekerjaan.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM. Banyak para pelaku UMKM merasa kesulitan dalam mengelola keuangan dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan terbatasnya tenaga dan kemampuan serta tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku karena latar belakang pendidikan yang terbatas. Banyak pelaku UMKM mengelola usahanya dengan dasar kemampuan yang kurang memadai terutama aspek pengelolaan keuangannya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun keterampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan catatan seadanya serta *insting* dan pengalaman saja. Aspek-aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan. Padahal itu merupakan aspek yang sangat vital dan sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha karena kelanjutan UMKM dinilai dari tolok ukur kinerja keuangannya.

Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat transaksinya, manajemen keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM. Adanya manajemen keuangan akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (a) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan terutama tingkat perputaran usaha dan modal; (b) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan antara keuangan usaha dan keuangan pemilik; (c) UMKM dapat mengetahui posisi arus kas baik sumber maupun penggunaannya; (d) UMKM dapat membuat perencanaan anggaran yang tepat; (e) UMKM dapat menghitung pajak; dan (f) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern dan ketika terjadi krisis 1997-1998 UMKM merupakan usaha yang tidak terpengaruh, sehingga mampu menopang ekonomi Indonesia, untuk itulah pemerintah sangat fokus terhadap perkembangan UMKM.

Tabel 1.
Perkembangan UMKM

No	Sektor	Jumlah (Unit)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	UMKM	2.823.210	2.855.399	2.855.549	2.855.847	2.857.124
2	Perkembangan UMKM (%)		0,98873	0,99995	0,99990	0,9996

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Sumut

Dari data di atas dapat diketahui bahwa perkembangan UMKM yang terjadi di Sumatera Utara setiap tahunnya sangatlah rendah, yaitu sebesar 0,9 % atau dibawah 1 %. Hal ini menunjukkan bahwa banyak terjadi permasalahan yang di alami oleh para pelaku UMKM, salah satunya adalah tidak terjadinya efektivitas manajemen keuangan UMKM di Sumatera Utara. Dan banyak lagi permasalahan- permasalahan lainnya, untuk itu perlu dilakukannya penelitian guna menemukan apa saja titik- titik permasalahan yang terjadi tersebut dan merekomendasikan solusi-solusi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalahnya adalah Bagaimana pengaruh pengetahuan, dan perilaku terhadap perkembangan UMKM. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan, dan perilaku keuangan terhadap perkembangan UMKM. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi UMKM yaitu sebagai bahan

masuk dalam meningkatkan perkembangan UMKM, bermanfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah karya tulis serta sebagai bahan referensi dalam pembuatan penelitian selanjutnya.

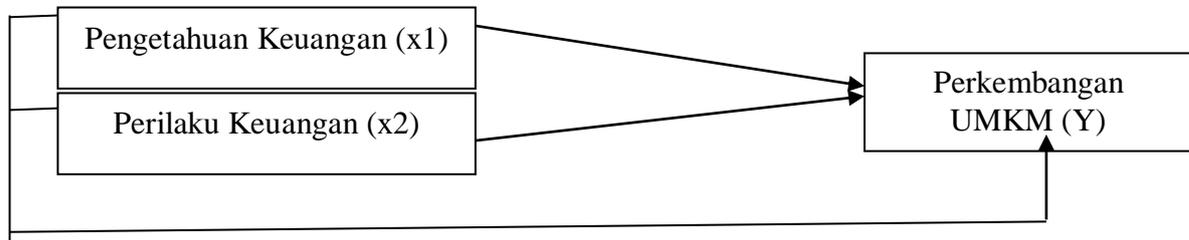
2. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Horne dan Wachowicz (2014), yang dimaksud dengan manajemen keuangan adalah berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum. Menurut Husnan (2010:6), “Manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan”. Sedangkan menurut Horne dan Wachowicz JR, “Manajemen keuangan berkaitan erat dengan perolehan pendanaan dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya”. Didasarkan pernyataan Horne dan Wachowicz JR, Sugiono (2009:5) membagi Manajemen Keuangan kedalam empat fungsi: (1). Keputusan pembiayaan (*financing decision*), (2). Keputusan Investasi (*Investment Decision*), (3). Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*), dan (4). Pengelolaan Aktiva Lancar. Tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omzet penjualan. Tolak ukur perkembangan usaha haruslah parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin kongkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut. adapun indikator perkembangan UMKM adalah; 1.Modal Usaha 2.Omzet Penjualan 3.Keuntungan Usaha 4.Tenaga Kerja 5.Cabang Usaha (Rizkia, 2018).

Menurut Ida dan Dwinta (2010) keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit. Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan aset, pengetahuan tentang suku bunga, pengetahuan tentang kredit, pengetahuan dasar tentang asuransi, pengetahuan tentang macam-macam asuransi, pengetahuan dasar tentang investasi, pengetahuan investasi deposito, pengetahuan investasi pada saham, pengetahuan investasi pada obligasi, dan pengetahuan investasi pada properti (Humaira, 2018). Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew dan Nanik, 2014). Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri. Nababan dan Sadalia (2011) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan sebagai berikut : a. *Basic Personal Finance*, b. *Money management* (pengelolaan uang), c. *Credit and debt management*, d. *Saving and investment*, e. *Risk Management*.

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya, Horne dan Wachowicz (2002) dalam Mien dan Thao (2015) mengusulkan perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Sedangkan secara keseluruhan Weston dan Brigham (1981) dalam Mien dan Thao (2015) menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Mien dan Thao (2015) manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana. Perilaku keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana,

dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga, kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan, monitoring pengelolaan keuangan, dan evaluasi pengelolaan keuangan, Humaira (2018).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- Ho : Pengetahuan dan perilaku keuangan secara simultan dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di provinsi Sumatera Utara
- Ha : Pengetahuan dan perilaku keuangan secara simultan dan secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di provinsi Sumatera Utara

3. METODE

Adapun penelitian dilakukan di Sumatera Utara. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Sumatera Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey yaitu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian (Sugiyono, 2010). Adapun sifat penelitian adalah *explanatory research* Sugiyono (2010) menyatakan bahwa penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Sumatera Utara, yaitu sebanyak 2.857.124 UMKM, menurut Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara (2017)

Menurut Sugiyono (2010:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *random sampling*, dan penentuan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

- Dimana : n = jumlah sampel
- N = ukuran populasi
- e = standart error (0.05)

$$n = \frac{2.857.124}{(1 + (2.857.124)(0,0025))}$$

$$n = 40$$

Adapun jumlah sampel dari penelitian ini adalah 400 sampel responden dan untuk uji validitas dan uji reabilitas digunakan 30 responden yang diambil di luar sampel penelitian.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview adalah satu teknik pengumpulan data dan informasi melalui cara berkomunikasi secara langsung dengan responden yaitu orang – orang tertentu yang ditetapkan sebagai sumber data.
2. Kuesioner adalah suatu bentuk instrumen pengumpulan data dalam format pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan kolom dimana responden akan menuliskan jawaban atas pertanyaan/pernyataan yang diarahkan kepadanya. Jawaban atas pertanyaan/pernyataan ini menggunakan skala-5 poin dimana:
 - Skala 5 adalah Sangat Setuju (SS) = 5
 - Skala 4 adalah Setuju (S) = 4,
 - Skala 3 adalah Kurang Setuju (KS) = 3
 - Skala 2 adalah Tidak Setuju (TS) = 2
 - Skala 1 adalah Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
 (Sinulingga, 2011)
3. Studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil jawaban daftar pertanyaan (Kuisisioner) yang diberikan kepada responden dan data sekunder, yaitu diperoleh melalui studi dokumentasi.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan keuangan (X1)	1. Pengetahuan pengelolaan keuangan 2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan 3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan	Interval
Perilaku Keuangan (X2)	1. Perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki 2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan 3. Kegiatan menabung	Interval
Perkembangan UMKM (Y)	1. Modal Usaha 2. Omzet Penjualan 3. Keuntungan Usaha 4. Tenaga Kerja 5. Cabang Usaha	Interval

Uji Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, maka kuesioner yang dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data harus diuji terlebih dahulu tentang validitas dan reliabilitasnya. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum, sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas (analisa grafik dan uji statistik), uji multikolinieritas, uji auto korelasi, dan uji heterokedositas.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Sub Model : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

e= Standar error (tingkat kesalahan yang ditoleran) 5 %

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)
Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.
2. Uji secara Simultan/Serempak (Uji-F)
Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (serempak) terhadap variabel terikat.
3. Uji secara Parsial/Individual (Uji-t)
Uji parsial atau uji-t adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

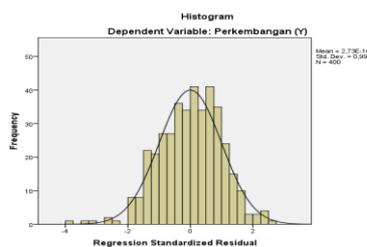
Tabel 3.
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan (x1)	400	6	15	11,32	1,914
Perilaku (x2)	400	6	15	11,40	2,061
Perkembangan (Y)	400	9	20	16,45	1,635
Valid N (listwise)	400				

Nilai minimum variabel pengetahuan adalah 6 dan nilai maksimumnya adalah 15, nilai rata-ratanya adalah 11,32 dan standart deviasi 1,914. Nilai minimum perilaku adalah 6 dan nilai maksimumnya adalah 15, nilai meannya adalah 11,40 dan standart deviasi 2,061. Nilai minimum perkembangan adalah 9 dan nilai maksimumnya adalah 20, nilai meannya adalah 16,45 dan standart deviasi 1,635.

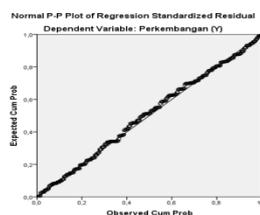
Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.



Gambar.2 Garfik Histogram

Grafik histogram pada Gambar 2 menunjukkan data riil membentuk garis kurva cenderung simetri (U) tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.



Gambar 3. Grafik Normalitas

Grafik Normalitas P-P Plot pada Gambar 3 diatas, terlihat data menyebar disekitar garis diagonal, penyebarannya sebagian besar mendekati garis diagonal dan data berdistribusi normal. Berikut ini adalah uji normalitas secara statistik menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,56925789
Most Extreme Differences	Absolute	,037
	Positive	,025
	Negative	-,037
Kolmogorov-Smirnov Z		,740
Asymp. Sig. (2-tailed)		,643

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan $0,643 > 0,05$ dengan demikian dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:105), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen ini saling berkorelasi maka variabel ini tidak orthogonal.

Tabel 5.
Coefficients^a

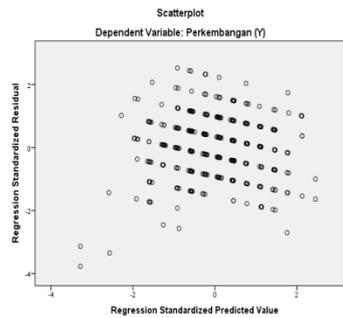
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pengetahuan (x1)	,988	1,012
Perilaku (x2)	,988	1,012

a. Dependent Variable: Perkembangan (Y)

Nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan dan perilaku berada diatas 0,10 sedangkan nilai VIF variabel pengetahuan dan perilaku dibawah 10. Dengan demikian pada uji Multikolinearitas tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139).uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,929	,611		21,170	,000
1 Pengetahuan (x1)	,150	,041	,176	3,633	,000
Perilaku (x2)	,159	,038	,201	4,142	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan (Y)

Makna dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah konstanta sebesar 12,929 menyatakan bahwa jika pengetahuan dan perilaku tidak ada atau konstan maka perkembangan UMKM adalah sebesar 12,929 satuan. Koefisien regresi pengetahuan sebesar 0.150 dan bernilai positif, hal ini menyatakan bahwa pengetahuan dapat meningkatkan perkembangan UMKM di propinsi Sumatera Utara. Koefisien regresi perilaku sebesar 0.159 dan bernilai positif, hal ini menyatakan bahwa perilaku dapat menyebabkan kenaikan perkembangan UMKM di propinsi Sumatera Utara.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 7. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	84,224	2	42,112	17,015	,000 ^b
Residual	982,566	397	2,475		
Total	1066,790	399			

a. Dependent Variable: Perkembangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Perilaku (x2), Pengetahuan (x1)

Uji signifikansi simultan / bersama-sama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 17,015 Pada derajat bebas 1 (df_1) = $k - 1 = 3 - 1 = 2$, dan derajat bebas 2 (df_2) = $n - k = 400 - 3 = 397$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, maka nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 3,02 dengan demikian dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai F hitung = 17,015 > $F_{tabel} = 3,02$ dengan tingkat signifikansi 0,000 karena $F_{hitung} = 17,015 > F_{tabel} = 3,02$ dan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, Maka H_1 diterima artinya pengetahuan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Sumatera Utara

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,929	,611		21,170	,000
1 Pengetahuan (x1)	,150	,041	,176	3,633	,000
Perilaku (x2)	,159	,038	,201	4,142	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan (Y)

Nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas (df) = 397 adalah sebesar 0,097. Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan yaitu hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung pengetahuan sebesar 3,633 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t hitung > t tabel atau $3,633 > 0,097$, dan signifikansi < 0,05 maka H_a diterima artinya pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Sumatera Utara. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t sebesar 4,142 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t hitung > t tabel atau $4,142 > 0,097$, dan signifikansi < 0,05 maka H_a diterima artinya perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikansi < 0,05 maka H_a diterima artinya perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Sumatera Utara.

5. KESIMPULAN

Nilai $F_{hitung} = 17,015 > F_{tabel} = 3,02$ dan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, Maka H_1 diterima artinya pengetahuan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Sumatera Utara. Nilai t hitung > t tabel atau $3,633 > 0,097$, dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima artinya pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Sumatera Utara. Nilai t hitung > t tabel atau $4,142 > 0,097$, dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima artinya perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikansi < 0,05 maka H_a diterima artinya perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Sumatera Utara.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analysis *Multivariate* dengan Program SPSS. Semarang: Penerbit BP-Universitas Diponegoro.
- Horne, Van dan Wachowicz. JR. 2007. “Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan”. Jakarta. Salemba Empat.
- Horne, Van dan Wachowicz. JR. 2014. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan”. Jakarta. Salemba Empat.
- Humaira, I. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal / Volume Vii Nomor 1*. Yogyakarta.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana (2010) Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge*, dan *Income Terhadap Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha. Vol.12, No.3, Hlm.131-144
- Mien,Nguyen Thi Ngoc dan Thao,Tran Phuong. 2015. *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference) ISBN: 978-1-63415-833-6.Danang-Vietnam.
- Nababan. D. Dan Sadalia.I. 2011. Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial behavior* Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. USU, SUMUT.
- Rizkia, N. 2018. Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sinulingga, sukaria., 2011. Metode Penelitian, Edisi 1, Medan, Penerbit USU Press.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Bandung : Alfabeta.